

Upaya Peningkatan Partisipasi Politik Masyarakat oleh Relawan Demokrasi Basis Warganet pada Pemilu Serentak 2019 di Kota Padang

Melani Elfitri, Suryanef

Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

FIS Universitas Negeri Padang

E-mail: melanielfitri64@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan pelaksanaan sosialisasi politik oleh relawan demokrasi berbasis warganet dalam pemilu serentak 2019 di Kota Padang yang dilatarbelakangi oleh peningkatan partisipasi hingga melebihi target nasional sebesar 79,60%. Metode penelitian yang digunakan ialah deskriptif kualitatif. Objek penelitian yang digunakan ialah postingan poster dan brosur yang diposting melalui media sosial instagram dan facebook. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara terstruktur dan dokumentasi. Analisis data selama penelitian menggunakan model Miles and Huberman yang dibagi kedalam tiga tahapan yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan sosialisasi politik yang dilakukan oleh relawan demokrasi basis warganet terbagi dalam dua cara menggunakan facebook dan instagram. Pelaksanaan sosialisasi dimedia sosial menggunakan strategi offensif, materinya mengenai kepemiluan dan metode yang dipakai ialah metode endorsment dan sesi film. Peningkatan partisipasi politik yang dilakukan oleh basis warganet ini dapat dijadikan pedoman dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada pemilihan umum selanjutnya.

Kata Kunci: Relawan demokrasi, warganet, Pemilu 2019

ABSTRACT

This article aims to explain the implementation of political socialization by citizen-based democracy volunteers in the 2019 simultaneous elections in Padang City which was motivated by an increase in participation to exceed the national target of 79.60%. The research method used is descriptive qualitative. The object of research used is posters and brochures posted through social media Instagram and Facebook. Data collection techniques used are structured interviews and documentation. Data analysis during the study used the Miles and Huberman model which was divided into three stages, namely, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results

showed that the implementation of political socialization carried out by citizen-based democracy volunteers was divided into two ways using Facebook and Instagram. The implementation of socialization on social media uses an offensive strategy, the material is about elections and the methods used are endorsement methods and film sessions. The increase in political participation carried out by the citizen base can be used as a guide in increasing voter participation in the next general election.

Keywords: democracy volunteers, netizen, general elections 2019



This work is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. ©2021 by author.

PENDAHULUAN

Relawan demokrasi yang dibentuk oleh KPU RI bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan kualitas pemilih dalam menggunakan hak pilih pada pemilu serentak 2019. Program relawan demokrasi dibentuk sesuai dengan petunjuk teknis pelaksanaan program relawan demokrasi pada pemilu 2019 No. 32/PP.08-SD/06/KPU/I/2019. Relawan demokrasi merupakan sebuah organisasi yang menjadi mitra KPU dalam melakukan tugas pendidikan politik kepada seluruh lapisan masyarakat agar terciptanya peningkatan partisipasi politik pada pemilu serentak 2019.

Relawan demokrasi warganet merupakan bagian dari sepuluh basis relawan demokrasi yang ada di KPU Kota Padang. Relawan demokrasi basis warganet mempunyai tugas untuk menyebarkan informasi mengenai pemilu serentak 2019 di internet lewat brosur, *phamplet* atau konten kreatif terkait pemilu serentak 2019, informasi yang tersebar melalui *platform* seperti *Instagram* dan *Facebook*. Relawan demokrasi basis warganet memiliki akun aktif di media sosial untuk memberikan informasi terkait pemilu dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan, menghimbau, dan mengajak masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pemilu 2019 terhadap warganet.

Partisipasi pemilih pada pemilu serentak 2019 di Kota Padang tergolong tinggi mencapai angka 79,60% yang melampaui target nasional sebesar 75,5%, dan sosialisasi ini mendapatkan tanggapan baik dari warganet yang dibuktikan dengan komentar warganet pada tanggal 10 Februari 2019 di akun *Facebook* @rahmat_efendi yaitu "*awak iyolo, awak pindah mamilih dari kampuang ke Kota Padang*" dan di akun *Instagram* @rahmat_efendi06 menunjukkan *trend positif* yang dibuktikan dengan postingan video tanggal 1 Februari 2019 ditonton oleh 438 tayangan serta semua postingan pada akun *Instagram* @rahmat_efendi06 tanggal 30 Januari 2019 sangat menginspirasi warganet karena fitur-fitur yang disajikan oleh *Instagram* sangat warganet untuk melihat berbagai sosialisasi politik melalui media sosial *Instagram*.

Selain itu, didukung dengan hasil wawancara salah satu anggota relawan demokrasi basis warganet KPU Kota Padang menyatakan

bahwa alasan dilakukannya sosialisasi politik melalui internet ialah Pertama, banyaknya pengguna media sosial di Kota Padang sesuai laporan survei internet yang dilakukan oleh Asosiasi penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) 2019-2020 mengatakan bahwa presentase pengguna internet di Kota Padang pada tahun 2019 sebanyak 93,3% sedangkan Provinsi Sumatera Barat berjumlah 91,41%. Kedua, kecenderungan masyarakat sangat tinggi memanfaatkan media sosial dalam memperoleh berbagai informasi salah satunya informasi mengenai politik. Ketiga, KPU Kota Padang berusaha memanfaatkan teknologi informasi tujuannya agar terjadi peningkatan jumlah partisipasi pemilih pada pemilu serentak 2019.

Terdapat beberapa penelitian yang mengkaji tentang relawan demokrasi yaitu penelitian Al Rafni dan Suryanef (2020) yang berjudul *First-Time Voter Education Through the Democracy Volunteer Movement*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa model pendidikan pemilih bagi pemilih pemula diperlukan agar relawan demokrasi melaksanakan pendidikan pemilih secara efektif dalam mencapai yang diharapkan. Penelitian Haryanto dan Al Rafni (2018) yang berjudul Implementasi Kebijakan Program Relawan Demokrasi oleh KPU Kota Padang Pada Pilkada 2018. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa implementasi kebijakan program relawan demokrasi di KPU pada Pilkada Kota Padang dipengaruhi oleh beberapa faktor keberhasilan seperti komunikasi yang sudah efektif, dan sumber daya relawan demokrasi yang mencukupi. Meski terdapat beberapa kendala seperti anggaran yang terbatas, disposisi, namun para relawan demokrasi memiliki komitmen yang kuat untuk menjalankan program ini. Di dukung pula oleh struktur birokrasi KPU yang memiliki standar operasional dan tugas pokok yang jelas. Penelitian lain juga dilakukan oleh Rosalina (2019) mengenai Peran Relawan Demokrasi dalam Sosialisasi Pemilihan Umum Serentak 2019 Pada Pemilih Lanjut Usia di Kabupaten Solok. Hasil penelitian menyatakan partisipasi pemilih tidak terlepas dari peran KPU dalam melakukan sosialisasi Pemilu serentak 2019 melalui relawan demokrasi. Penelitian yang dilakukan oleh Ardianti (2019) yang berjudul Upaya KPU Kota Padang dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Menuju Pemilu Tahun 2019. Hasil menunjukkan bahwa adanya sosialisasi yang dilakukan oleh anggota KPU bersama relawan demokrasi (relasi) sebanyak 55 orang dengan 10 basis sasaran sosialisasi KPU.

Partisipasi pemilih pada Pemilu 2019 berhasil melampaui target Nasional dari KPU yang menargetkan angka 75,5%. Oleh karena itu, pelaksanaan sosialisasi untuk pemilih basis warganet tidak kalah penting dengan basis pemilih lainnya. Keikutsertaan pemilih basis warganet dalam pemilu serentak 2019 juga mempengaruhi tingkat partisipasi pemilih. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui bentuk pelaksanaan sosialisasi politik oleh relawan demokrasi berbasis warganet dalam pemilu serentak 2019 di Kota Padang. Masyarakat di

era modern ini lebih sering menggunakan media sosial dalam melakukan berbagai aktifitas. Maka dari itu, relawan demokrasi memanfaatkan media sosial untuk melakukan sosialisasi politik agar masyarakat bisa melakukan pencoblosan dan akhirnya ada peningkatan partisipasi pemilih pada pemilu serentak 2019 di kota Padang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Proses penelitian dilakukan selama enam bulan dimulai dari pengumpulan data awal, wawancara terstruktur dan studi dokumentasi. Pengumpulan data awal dimulai dari bahan sekunder seperti berita online untuk mengetahui keberhasilan relawan demokrasi KPU kota Padang dalam pemilu serentak 2019. Wawancara berlangsung bersama stakeholder dan relawan demokrasi untuk mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan sosialisasi politik. Studi dokumentasi dilakukan untuk mengambil data di dokumen-dokumen yang dimiliki oleh KPU Kota Padang. Penelitian ini melibatkan dua pihak dalam pengumpulan data yaitu informan dari KPU dan relawan demokrasi KPU Kota Padang. Analisis data dilakukan mengikuti tahapan Huberman (2000). Tahapan tersebut dimulai dari reduksi data wawancara awal, display data yang dilakukan dalam bentuk summary dan synopsis berdasarkan temuan-temuan lapangan dan verifikasi data digunakan untuk penyimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Sosialisasi Politik oleh Relawan Demokrasi Basis Warganet dalam Pemilu Serentak 2019 di Kota Padang

Sosialisasi politik adalah proses edukasi politik kepada generasi-generasi baru yang bertujuan agar mereka bisa menjalankan peran politik yang mapan di masa depan. Selain itu, sosialisasi politik ialah penanaman perilaku serta pembelajaran politik kepada warga melewati beberapa prosedur sosialisasi politik, sehingga akan membentuk perilaku yang cakap pada kehidupan politik baik lewat jenjang sekolah resmi maupun lembaga pendidikan luar pemerintah atau lewat komunikasi seta pelajaran yang didapatkan dalam kehidupan berkeluarga ataupun pergaulan masyarakat. Pada era perkembangan teknologi informasi ini, relawan demokrasi basis warganet dapat melakukan sosialisasi politik melalui media sosial seperti facebook dan instagram. Tujuan dilakukan sosialisasi politik di media sosial agar informasi yang telah diposting bisa menyebar dengan cepat dan luas sehingga sampai kepada warganet.

Relawan demokrasi basis warganet KPU Kota Padang dalam melakukan sosialisasi politik di media sosial menggunakan strategi yang bertujuan untuk mengetahui cara mereka dalam mengajak warganet agar bisa melakukan pencoblosan. Materi berguna untuk

memberi edukasi dan pengetahuan terkait pemilu dan metode digunakan untuk mengetahui cara-cara kreatif relawan demokrasi basis warganet dalam mengajak netizen dalam melakukan pencoblosan pada pemilu serentak 2019 di Kota Padang. Sosialisasi politik dengan tatap muka dilakukan untuk mengetahui aktivitas-aktivitas tatap muka KPU yang memberikan pengetahuan kepada masyarakat yang berdomisili di Kota Padang.

Pelaksanaan Sosialisasi Politik melalui Media Sosial

Media sosial merupakan suatu alat yang mayoritas digunakan oleh masyarakat untuk mendapatkan informasi atau berita. Media sosial dibentuk untuk memudahkan masyarakat melakukan interaksi serta komunikasi sama masyarakat lainnya yang berjauhan bersifat interaktif dan dua arah. Media sosial sangat besar pengaruhnya dalam kehidupan terutama dalam melakukan sosialisasi politik agar masyarakat bisa memperoleh berbagai informasi yang akan memperkaya wawasan politiknya.

Pelaksanaan sosialisasi politik melalui media sosial dengan cara melakukan postingan di facebook maupun instagram. Postingan tersebut berasal dari akun media sosial KPU Kota Padang, relawan demokrasi maupun akun media sosial yang memiliki banyak *followers*nya. Bentuk pelaksanaan sosialisasi politik yang dilakukan oleh relawan demokrasi basis warganet di media sosial bertujuan untuk meningkatkan kualitas partisipasi masyarakat kota padang. Pelaksanaan sosialisasi politik melalui media sosial ini dilakukan di media sosial facebook dan instagram dengan cara membuat postingan secara berkala di akun KPU Kota Padang, relawan demokrasi dan akun media sosial yang memiliki banyak *followers* nya. Sosialisasi yang dilakukan di media sosial agar menjangkau masyarakat luas dan tersebar dengan cepat.

Salah satu bentuk pelaksanaan sosialisasi politik yang dilakukan ialah dengan cara *offensif*. *Offensif* merupakan strategi menyerang dengan kata lain aktif secara langsung dalam melakukan sosialisasi di media sosial. Strategi ini dilakukan dengan cara memposting pada akun-akun yang mempunyai *followers* banyak. Postingan tersebut berupa poster, *pamphlet* maupun video konten kreatif mengenai pemilu serentak 2019 di Kota Padang.

Materi merupakan bahan ajar yang sifatnya menambah pengetahuan individu. Materi dalam penelitian ini diartikan sebagai bahan pelajaran yang berisikan mengenai berbagai informasi pemilu serentak 2019 secara luas dan nilai-nilai demokrasi. Materi ini diajarkan melalui pendekatan non formal yang mempunyai target untuk meningkatkan kualitas dan partisipasi pemilih pada pemilihan umum serentak 2019.

Dalam menjalankan tugasnya, relawan demokrasi menyampaikan materi tentang; pertama, pentingnya demokrasi, pemilu dan partisipasi

yang bertujuan untuk mengedukasi pemilih mengenai pentingnya pesta demokrasi ini dilaksanakan karena akan melahirkan pemimpin baru. Kedua, tanggal hari dan jam pemungutan suara. Hal ini bertujuan untuk mengingatkan pemilih mengenai waktu pencoblosan. Ketiga, tata cara pemberian suara dalam pemilu yang bertujuan untuk memberitahukan kepada pemilih dalam melakukan pencoblosan pada hari H agar tidak terjadinya kesalahan. Keempat, pengenalan peserta pemilu yang bertujuan untuk mengedukasi pemilih dalam mengenai peserta pemilu agar tidak terjadi pencoblosan yang salah. Peserta pemilu dalam hal ini seperti pasangan calon presiden dan wakil presiden, partai politik dan DPD.

Metode merupakan suatu cara atau proses sistematis yang digunakan untuk melakukan suatu kegiatan agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Dengan kata lain, metode berfungsi sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan atau cara untuk melakukan sesuatu. Suatu metode dijadikan sebagai acuan kegiatan karena didalamnya terdapat urutan langkah-langkah yang teratur sehingga proses mencapai tujuan menjadi lebih efisien.

Metode pelaksanaan sosialisasi politik oleh relawan demokrasi basis warganet dilakukan dengan metode *endorsement* dan sesi film. Metode *endorsement* ialah metode dengan menggunakan jasa postingan di akun media sosial yang memiliki followers banyak. Akun media sosial yang dipakai dalam jasa *endorsement* ialah akun instagram @ridsu6690. Akun instagram tersebut yang akan dipakai dalam melakukan postingan-postingan secara berkala terkait pemilu serentak 2019. Kemudian, sesi film ialah metode yang digunakan dengan cara pemutaran film pendek mengenai pentingnya demokrasi di bioskop-dibioskop yang ada. Pada pemilihan umum ini, KPU Kota Padang melalui relawan demokrasi melakukan sesi nonton bersama mengenai film pendek yang berjudul "suara april" di Bioskop Plaza Andalas Padang.

Pada saat relawan demokrasi basis warganet melaksanakan kegiatan sosialisasi melalui sarana media sosial *Instagram* dan *Facebook* ditemukan tanggapan-tanggapan yang positif terkait postingan mengenai pemilihan umum serentak 2019. Tanggapannya dilihat dari kolom komentar *Facebook* akun @rahmat effendi dan tanggapan dari pesan pribadi dengan netizen *Instagram* akun @ramawahyuda.

Pelaksanaan Sosialisasi Politik melalui Komunikasi langsung

Komunikasi langsung merupakan proses komunikasi yang dilakukan secara langsung atau tatap muka tanpa adanya bantuan alat komunikasi. Komunikasi langsung bisa terjadi antara satu orang dengan orang lain, atau antara satu orang dengan kelompok lain. Komunikasi langsung ini biasanya dipakai pada sosialisasi, seminar, negosiasi dan lain-lain. Komunikasi langsung dalam sosialisasi politik

relawan demokrasi bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan partisipatif masyarakat pada pemilihan umum serentak 2019 di kota Padang. Komunikasi langsung juga menggunakan strategi *ofensif* dan komunikasi kelompok.

Dalam penelitian ini strategi ofensif yang dimaksud ialah suatu upaya aktif dalam melakukan sosialisasi langsung kepada masyarakat dengan tujuan untuk mengajak masyarakat melakukan pencoblosan sehingga meningkatnya kualitas dan jumlah partisipasi pada pemilihan umum serentak 2019. Strategi *ofensif* yang dipakai dalam melakukan sosialisasi politik tatap muka oleh KPU Kota Padang yaitu, sosialisasi langsung. Sosialisasi langsung ialah sosialisasi dengan cara turun langsung tanpa ada perencanaan sebelumnya baik dari tempat, waktu ataupun jumlah peserta artinya komisi pemilihan umum langsung mendatangi tempat berkumpul masyarakat tanpa ada kesepakatan dahulu dengan masyarakat mengenai tempat pelaksanaan, jam berapa mau dilakukan sosialisasi langsung maupun target jumlah peserta.

Komunikasi kelompok ialah interaksi tatap muka antara tiga orang atau lebih, dengan tujuan untuk berbagi informasi atau pemecahan masalah. Dalam penelitian ini komunikasi kelompok yang pernah dilakukan ialah komunikasi komunitas mahasiswa. Komunikasi ini diadakan di cafe-cafe tempat nongkrong mahasiswa dan disajikan pembahasan santai mengenai pemilu serentak 2019 di kota Padang.

Metode Pelaksanaan Sosialisasi Politik oleh Relawan Demokrasi Basis Warganet Pada Pemilu Serentak 2019 Tatap Muka dilakukan dengan metode ceramah, simulasi dan berbagai perlombaan. Metode ceramah merupakan suatu bentuk penyampaian bahan secara lisan. Dalam metode ceramah, para penyampai pesan dapat menggunakan alat peraga yang bisa mendukung terjadinya keberlangsungan metode ini. Metode ceramah diterapkan di mesjid, cafe, rumah warga dan pasar. Metode ini berusaha merangkul semua lapisan masyarakat yang ada agar bisa tercapai kualitas dan partisipasi pemilih pada pemilihan serentak 2019 di Kota Padang.

Metode kedua yaitu simulasi yang merupakan satu metode pelatihan yang memperagakan sesuatu dalam bentuk tiruan yang mirip dengan keadaan sesungguhnya. Simulasi penggambaran suatu sistem atau proses dengan peragaan memakai model pameran. Simulasi pernah dilakukan di Sekretariat Fkan Pauh IX Kuranji, TPS 005 Padang Barat dan TPS 007 Padang Timur. Didalam proses simulasi, KPU Kota Padang mengeluarkan berbagai alat peraga seperti surat suara, daftar pemilihan tetap, bilik suara, alat pencoblos serta papan pengumuman.

Metode perlombaan atau metode kompetisi merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam proses sosialisasi. Metode ini memberikan reward kepada peserta yang berhasil memenangi lomba sebagai bentuk penghargaan panitia.

Perlombaan yang dimaksud dalam penelitian ini ialah ajang kompetensi yang diselenggarakan untuk memperagakan keahlian atau kegiatan yang diselenggarakan oleh penyelenggara pemilu yaitu komisi pemilihan umum Kota Padang. Biasanya perlombaan yang diselenggarakan bertujuan untuk menarik simpati masyarakat agar bisa melakukan pencoblosan pada tanggal 19 April 2019 di Kota Padang. Jenis perlombaan yang diadakan sangat beragam seperti festival milenial, pagelaran seni, *fun run* dan selfie di TPS.

KESIMPULAN

Pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan pada pemilu serentak 2019 menggunakan cara-cara yang kreatif dan inovatif dalam meraih suara warganet melalui beberapa platform media sosial. Kemudian, pelaksanaan sosialisasi politik oleh relawan demokrasi warganet pada pemilu serentak 2019 di Kota Padang dilakukan melalui dua cara yaitu sosialisasi di media sosial dan tatap muka. Sosialisasi di media sosial menggunakan *platform Facebook* dan *Instagram* untuk mengetahui strategi, materi, metode dan tanggapan warganet. Sementara sosialisasi secara langsung dilakukan untuk mengetahui strategi dan metode yang pernah digunakan dalam melakukan sosialisasi politik pada pemilu serentak 2019 di Kota Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrinaldi, Dedi, T., & Alfian, M. (2019). *Sosialisasi KPU Kabupaten Sijunjung dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Pemilih dalam Pilkada tahun 2015*. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 6(2), 282-297.
- Alamsyah, A. (2019). *Peran Relawan Demokrasi dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilihan Umum 2019*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Al Rafni dan Suryanef. (2020). *First-Time Voter Education Through the Democracy Volunteer Movement*. Kota Padang: Universitas Negeri Padang.
- Ardianti & Ersyah MP. (2019). *Upaya Komisi Pemilihan Umum Kota Padang dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pemilu Tahun 2019*. Kota Padang: Universitas Negeri Padang.
- Ernita & Nazirwan.(2019). *Partisipasi Masyarakat Kota Padang dalam Pemilu Pada Tanggal 17 April 2019*. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 2(3), 1-7.
- Fikri, MS., Delco, AP & Yazwardi.(2021). *Pengaruh Penggunaan Facebook terhadap Hasil pemilihan Presiden 2019*. *Ampera: A Research Journal on Politics and Islamic Civilization*, 2(1), 1-14.
- Haryanto, K dan Al Rafni. (2018). *Implementasi Kebijakan Relawan Demokrasi oleh KPU Kota Padang Pada Pilkada 2018*. *Journal of Civic Education*, 2(3), 190-196.

- Ibrahim, Amin. (2009). *Pokok-Pokok Pengantar Ilmu Politik*. Bandung: CV. Mandar Maju
- Kurniawan, NA. (2020). *Studi Penggunaan Bahasa Indonesia melalui Perangkat Komunikasi*. Seminar Internasional Riksa Bahasa XIV. Universitas Negeri Malang.
- Maksudi, BI., Ike, AR. (2018). *Peran Media Sosial dalam Peningkatan Partisipasi Pemilih Pemula Dikalangan Pelajar Dikabupaten Bogor*. *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora*, 20(2), 154-161.
- Rosalina dan Al Rafni. (2019). *Peran Relawan Demokrasi dalam Sosialisasi Pemilihan Umum Serentak 2019 Pada Pemilih Lanjut Usia di Kabupaten Solok*. *Journal of Civic Education*, 1(4), 372-383.
- KPU Kota Padang.(2019). *Modul Relawan Demokrasi*. Padang: Komisi Pemilihan Umum.